BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa syarat-syarat bagi Penilik jemaat atau episkopos merupakan kualifikasi-kualifikasi moral yang dituntut dari pribadi seorang penilik jemaat, kepada mereka Allah mempercayakan tugas pelayanan mcnggcmbalakan dan memelihara kehidupan rohani jcmaal-Nya. Makna syaral- syaral lersebul mengacu pada pencapaian kehidupan moral yang berkenan di hadapan Allali dan yang mencemiinkan keteladanan hidup yang sungguh sebagai wakil Allali memelihara dan menggembalakan jemaat Tuhan, syarat-syarat tersebut hendaklah senantiasa menjadi pedoman dan menjiwai kehidupan mereka.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di tencah-teneah jemaat, pelayanan pendeta sebagai penilik jemaat dibutuhkan memberi dampak atau pengaruh dalam menumbuhkan iman jemaat tcrutama dalam menghadapi berbagai tanlangan yang dapai menganeam kehidupan berjeniaat. Firman Allah harus menjadi aspek sentral dan fundamental dalam hidup dan pelayanan, tidak hanya menjadi bahan pcngajaran-pcngajaran kepada jemaat tetapi tcrlebih dahulu harus dihidupi lewat tindakan dan cara hidup baik dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupannya di tengah-tengah jemaat

bahkan lingkungan sekitar schingga nampak kctcladanan hidup yang mencerminkan integritas sebagai pelayan atau hamba Tuhan. Pendeta hams sungguh-sungguh memaknai dan menghayati tugas panggilannya sebagai anugerah yang hams dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan integritas diri dalam mengangkat pelayanannya.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi para pendeta sebagai gembala sekaligus pemimpin dalam jemaat, syarat-syarat yang dimaksudkan oleh Paulus haruslah dilaksanakan sebagai pedoman hidup baik dalam kehidupan pribadi, keluarga dan di tengah-tengah lingkungan jemaat atau masyarakat, dengan demikian ajaran yang disampaikan kepada jemaat didukung oleh keteladanan hidup.
2. Bagi Gercja sebaiknya membcrikan pembinaan-pcmbinaan atau pelatihan- peiatihan baik kepada para pendeta maupun kepada hamba-hamba Tuhan yang memberi diri dalam ladang pelayanan Tuhan dalam hal penanaman karakter pelayanan yang sesungguhnya, dan memberikan pembinaan- pembinaan khusus bagi para pendeta yang “bermasalah”.
3. Kepada lembaga STAKN Toraja, supaya terns memperlengkapi mahasiswa sebagai calon-calon pelayan Tuhan untuk menafsirkan teks Alkitab dengan baik. Dan sehubungan dengan isi karya ilmiah ini maka penulis mengharapkan, lembaga ini tidak hanya memperlengkapi mahasiswa dengan pcngelahuan akademik leologi namun lebih dari itu lembaga ini juga harus menjadi wadah untuk lerus menanamkan nilai-nilai etika dan moral dengan

**r it**

lebih maksimal lagi baik itu mclaiui pcmbinaan-pem binaan atau mata kul i ah yang terkait, sehingga dengan harapan bahwa lembaga ini mampu menghasilkan pelayan-pelayan yang berkualilas sesuai dengan visi STAKN.